AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2020

MEMBANGUN KEHIDUPAN EKONOMI YANG BERMARTABAT

BAHAN PERTEMUAN APP REMAJA SEKOLAH

MEMBANGUN KEHIDUPAN EKONOMI YANG BERMARTABAT

Bahan Pertemuan APP 2020
untuk Peserta Remaja di Sekolah

TIM PENYUSUN BAHAN APP 2020
KEUSKUPAN BANDUNG

PENGANTAR

Tema Aksi Puasa Pembangunan 2020 Keuskupan Bandung; "**Membangun kehidupan ekonomi yang bermartabat (Jangan rampas hak kami!)**." Tema ini adalah bagian dari tema kerangka dasar APP Nasional tiga tahunan (2020-2022) yakni "Gerakan Melindungi dan Mengelola Sumber Hak Ekonomi Masyarakat Yang Bermartabat, Berbelarasa, dan Berkelanjutan."

Berdasarkan tema APP 2020, Tim APP 2020 Keuskupan Bandung telah berusaha mengolah bahan sedemikian rupa menurut jenjang kelompok usia agar mudah diimplementasikan kepada seluruh umat melalui refleksi dan aksi. Tema besar itupun dibagi dalam subtema-subtema agar dapat direfleksikan secara bertahap dalam alur katekese umat. Kami menyajikan alur katekese dalam struktur bahan pendalaman: Panggilan Membangun Ekonomi Bermartabat, Realita dan tantangannya, Kesadaran baru/transformasi iman, aksi sebagai perwujudan nyata. Bahan pendalaman masing-masing jenjang dirumuskan dengan gaya bahasa yang disesuaikan dengan tingkat usia dan pemahamannya. Maka kami berharap bahan ini sungguh membantu para fasilitator untuk dapat menggunakan buku ini dengan mudah dan disampaikan dalam bahasa yang sesuai dengan jenjang usia kelompok dampingannya.

Bahan pertemuan menyajikan bacaan Kitab Suci dengan panduan refleksi dan sharing serta bahan pengalaman hidup sebagai pemicu sharing. Alangkah baiknya kalau pengalaman hidup konkrit umat yang hadir menjadi bahan utama bagi

jalanya pendalaman bersama. Arah kateketisnya adalah; melihat pengalaman hidup konkrit dalam terang Kitab Suci atau dengan terang Kitab Suci melihat pengalaman hidup konkrit.

Menghayati hidup iman kekatolikan kita tidak cukup hanya dengan rajin berdoa dan tekun beribadah, tetapi juga mewujudkan iman dalam praktek hidup sehari-hari. Manusia dipanggil untuk hidup sejahtera dengan bertindak sebagai pelaku ekonomi. Artinya, manusia harus bekerja dan berjerih payah agar tujuan kesejahteraan tercapai dan martabat kemanusiaannya dipertegas sebagai panggilan dasar. Selama 4 kali pertemuan, kita diajak untuk merenungkan bersama bagaimana kita mengelola ekonomi kita dalam cara yang bermartabat demi perkembangan bersama. Bumi kita adalah rumah kita bersama, maka kita memiliki tanggungjawab untuk memelihara disamping mengeksplorasinya. Melalui pekerjaan kita diajak peduli terhadap hak orang lain dalam generasi kita juga generasi mendatang.

Kami berharap buku ini membantu para fasilitator dan umat baik perorangan maupun komunitas untuk terus memaknai masa prapaskah dengan refleksi dan aksi konkrit sebagai upaya menghayati iman terus-menerus. Selamat berAPP!

Bandung, 10 Januari 2020

Pst.Vincentius Dwi Sumarno, Pr.

TEKNIS PENGGUNAAN BUKU

1. Bahan APP 2020 ini dapat dikembangkan sesuai kebutuhan kelompok/jenjang usia terutama berkaitan dengan pendalaman/peneguhan.
2. Pengembangan bahan diharapkan menyesuaikan dengan tema dan tujuan dari setiap pertemuan untuk menjaga alur katekesenya.
3. Untuk mengganti bahan Kitab Suci dimungkinkan asal dipertimbangkan dengan baik apakah sesuai dengan sub-tema dan tujuan dari pertemuan pendalaman. Cerita/ bahan pengalaman hidup yang disajikan dalam buku bisa ditiadakan kalau sharing peserta yang hadir membutuhkan waktu lebih.
4. Buku bahan ini adalah buku kerja, jadi sebaiknya masing-masing orang memiliki secara pribadi agar bisa dipakai dengan memberikan catatan pribadi.
5. Aksi konkrit atau perwujudan dibicarakan bersama dan disepakati sesuai dengan tujuan tema dan kebutuhan pastoral setempat agar sungguh-sungguh berdampak bagi transformasi iman dalam hidup kemasyarakatan.
6. Anda bisa men-*download* bahan APP 2020 di website Keuskupan Bandung: ***keuskupanbandung.org***.

PERTEMUAN I
AKU DIPANGGIL UNTUK MEMBANGUN HIDUP EKONOMI YANG BERMARTABAT

TUJUAN PERTEMUAN

Peserta menyadari bahwa dalam memperjuangkan hidup sejahtera yang bermartabat merupakan panggilan dan tanggung jawab setiap orang beriman Kristiani.

PROSES PERTEMUAN

1. **Lagu "PANGGILAN TUHAN" (PS-682)**
   - Panggilan Tuhan bagi umat-Nya
     di atas bumi ciptaan-Nya,
     Api cinta-Nya, nyala kasih-Nya,
     sumber semangat bagi kita.
     Wartakan semangat cinta-Nya
     pada orang yang dambakan kasih-Nya.
     Terpujilah Tuhan Allah yang telah mengutus Putra-Nya.
   - Sungguh berlimpah kasih Sang Bapa,
     kita dikurniai rahmat,
     Kita semua t'lah dibangkitkan,
     dan disatukan dalam Tuhan.
     Kita akan diberi tempat dalam surga, mulia bersama-Nya,
     Terpujilah Tuhan Allah karna kasih karunia-Nya

2. **Doa Pembuka**

   Puji dan syukur kami haturkan kepada-Mu ya Bapa atas ciptaan-Mu yang indah dan megah di muka bumi ini. Engkau menciptakan kami untuk menjaga alam sekitar dan menggunakannya demi kesejahteraan dan kebahagiaan bersama. Demi Kristus Tuhan dan juruselamat kami. Amin.

3. Pengantar

Persoalan dewasa ini, banyak kaum remaja merasa dirinya tidak sejahtera bila dibandingkan dengan kehidupan orang lain. Persoalan ini terjadi, karena remaja tidak mau berjuang sehingga hidupnya menjadi masalah, padahal setiap orang perlu berjuang lebih keras lagi supaya hidupnya menjadi lebih baik.

Allah menghendaki agar manusia hidup sejahtera, baik lahir maupun batin. Mereka dipanggil untuk berusaha agar bertahan dalam hidup di kala sulit dan diberi tugas serta tanggung jawab untuk berusaha sekuat tenaga supaya hidup sejahtera

Pertanyaan muncul mengapa kaum remaja merasa gagal, tidak berdaya dan tidak sanggup dalam hidupnya? Hal ini disebabkan oleh ulahnya sendiri yang tidak mau berjuang. Padahal dalam Kitab Suci (Kej.2:15-17), Allah menempatkan manusia pada taman yang sangat indah dan mewah, segala sesuatu sudah disediakan, itu bertujuan supaya manusia berusaha dan mensejahterakan dirinya dari sumber-sumber alam yang sudah ada.

4. Menggali Pengalaman

*Melihat Video "Terlalu Khawatir" (untuk mendapatkan video ini, masuklah pada situs YouTube.com lalu masukan kata kunci: "**Terlalu Khawatir**")*

Atau sebagai pengganti Video, dapat diceritakan cuplikan cerita berikut ini : .....!

Pada suatu hari, Daniel berkunjung ke rumah temannya, yang bernama, Oky. Dia seorang petani di sebuah perkampungan. Ketika Daniel sampai di rumah Oky, Daniel kaget melihat kehidupannya yang sangat memprihatinkan. Lalu

Daniel bertanya, “apakah penenanmu tahun ini gagal?” Oky menjawab, “aku tidak mempunyai apa-apa tahun ini.” Daniel terdiam dan prihatin terhadap kehidupan sahabatnya itu. Dia bertanya, “apakah kamu tidak menanam pohon kapas?” Jawab Oky, “Tidak, takut dimakan kutu.” Daniel bertanya lagi, “apakah kamu tidak menanam gandum?” Jawab Oky “tidak..! Saya takut tidak turun hujan.” Maka Daniel mengambil sebuah kesimpulan, mengapa sahabatnya itu tidak menghasilkan apapun, karena terlalu takut dan tidak pernah mau mencoba.

5. Pertanyaan Pendalaman

a. Apa yang terjadi dalam cerita Video tersebut!
b. Mengapa orang tidak sejahtera secara ekonomi? Jelaskan!

6. Peneguhan

a. Video menggambarkan bahwa Oky dikuasai oleh rasa ketakutan sehingga membuat dia menderita dari segi ekonomi.
b. Karena Oky terlalu takut dan kurangnya rasa percaya terhadap dirinya dan terlebih kepada sang pemberi hidup, yaitu Tuhan, sehingga dia tidak berani mencoba, (sebelum mencoba sudah takut duluan/takut gagal).
c. Pesan dari video tersebut adalah segala kekhawatiran seperti: makanan, baju, tempat tinggal, pekerjaan dll, alangkah baiknya jika Oky berusaha dan menyerahkan segala kekhawatirannya kepada Tuhan, karena Dia akan mencukupkannya.

7. Kitab Suci (Kejadian 2: 15-17)

15TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menempatkan-
nya dalam Taman Eden untuk mengusahakan dan meme-
lihara taman itu. 16Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini
kepada manusia: "Semua pohon dalam taman ini boleh
kaumakan buahnya dengan bebas, 17tetapi pohon pengetahu-
an tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan
buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah
engkau mati."

8. Menggali terang Kitab Suci

a. Teks mana yang berhubungan dengan kesejahteraan hidup manusia? Mengapa!
b. Coba jelaskan, mengapa pada awal mulanya Allah menempatkan manusia di taman Eden!
c. Bagaimana caramu untuk menjadi manusia yang sejahtera dan bahagia? Berilah contohnya!

9. Peneguhan Kitab Suci

a. ***MENEMPATKANNYA DALAM TAMAN EDEN.***
Adam selaku manusia pertama adalah kudus, bebas dari dosa dan dalam hubungan yang sempurna dengan Allah. Adam merupakan puncak ciptaan Allah dan ***diberikan tanggungjawab untuk bekerja di bawah pengarahan Allah dalam memelihara ciptaan-Nya.***

b. **TUHAN ALLAH MEMBERI PERINTAH KEPADA MANUSIA.**
Sejak awal sejarah, umat manusia terikat dengan Allah **melalui iman dan ketaatan kepada Firman-Nya** sebagai kebenaran mutlak.

- Hidup melalui iman dan ketaatan diberikan sebagai prinsip pengatur di dalam hubungan Adam dengan Allah di taman Eden. Adam diingatkan bahwa dia akan mati jikalau melanggar kehendak Allah dan memakan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat (ayat Kej 2:17).
- Perintah Allah (ayat Kej 2:16-17) diberikan kepada Adam sebagai ujian moral. Perintah itu menempatkan pada suatu pilihan yang tegas dan sengaja untuk mempertanyakan apakah percaya dan taat, atau tidak percaya dan tidak menaati kehendak PenciptaNya.
- Selama Adam mempercayai firman dan taat kepada Allah, dia memiliki hidup yang kekal dan hubungan yang bahagia dengan Allah, sehingga membuat Adam dan Hawa hidup sejahtera.

c. **IMAN DAN KASIH KARUNIA**

Jikalau dia berdosa karena tidak taat, dia akan menuai bencana moral dan kematian (ayat Kej 2:17).

d. **PENOLONG YANG SEPADAN DENGAN DIA**

Kesejahteraan itu akan terjadi, jika manusia bersahabat dengan sesama manusia dan berjuang sekuat tenaga untuk mengusahakan kesejahteraan tersebut, sehingga dengan demikian akan memberi dampak bagi kualitas hidup ekonomi karena alam memberi segalanya bagi hidup manusia.

10. Membangun Niat

Atas permenungan hari ini buatlah sebuah niat/usaha-usaha supaya menjadi manusia yang tidak khawatir. Boleh dalam bentuk gambar/puisi

11. Penutup *(Doa Penutup)*

Kami bersyukur kepada-Mu ya Tuhan atas berkat dan pendampingan-Mu dalam pertemuan pendalam APP ini. Semoga kami mampu menjadi manusia sejahtera dan bahagia seturut kehendak-Mu. Demi Yesus Kristus, Tuhan dan pengantara kami. Amin

PERTEMUAN II
TANTANGAN UNTUK MEMBANGUN HIDUP EKONOMI YANG BERMARTABAT

TUJUAN PERTEMUAN

Peserta menyadari bahwa dalam mengupayakan hidup sejahtera seringkali banyak tantangan yang dapat membawa pada sikap ingin menguasai, memonopoli, dan mencari keuntungan sebanyak-banyaknya.

PROSES PERTEMUAN

1. **Lagu "BAHAGIA MANUSIA" (MB 214)**

   Bahagia manusia, Yang tidak tuli hatinya
   Yang mendengar sabda Bapa, Tekun melaksanakannya

   Sabda Tuhan penuh daya, Yang tersesat dipanggilNYA
   disembuhkanNYA yang luka, Yang mati dihidupkanNya

   Bahagia manusia, Yang menerima Sang Sabda
   Sabda yang sudah menggema, Dalam wujud manusia

   Terpujilah O sang Kristus, Sabda kekal dan penebus
   Kebenaran, kehidupan, Serta jalan kes'lamatan

2. **Doa Pembuka**

   Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat-Mu ya Tuhan atas berkat dan kasih-Mu bagi hidup kami. Berkatilah kami anak-anak-Mu agar selalu setia dan taat pada ajaran-Mu, sehingga kami tidak mudah bersikap ingin menguasai, memonopoli dan mencari keuntungan diri sendiri, tetapi bantulah supaya kami lebih mencari kebahagiaan bersama. Dengan pengantaraan Yesus Kristus Tuhan dan juru selamat kami. Amin.

3. Pengantar

Tugas manusia untuk menata, mengatur, dan menyelenggarakan kehidupan bersama dengan manusia lainnya disebut dengan istilah "ekonomi". Aktifitas ekonomi dimaksudkan agar terjadinya tatanan atau aturan agar segala sumber-sumber hidup tercukupkan bagi semua manusia, sehingga harapannya manusia dapat hidup secara manusiawi. Hidup secara manusiawi artinya bahwa kebutuhan-kebutuhan manusia yang paling mendasar terpenuhi sebagaimana Allah sejak awal menganugerahkannya kepada manusia, yaitu anugerah kehidupan, dan akses kepada sumber-sumber yang memampukan manusia bertahan hidup. Oleh karena itu, prinsip ekonomi yang harus dipegang adalah prinsip keadilan yaitu untuk menjamin kelangsungan hidup manusia seluruhnya.

Dalam mengupayakan hidup yang sejahtera, manusia seringkali dihadapkan pada tantangan kehendak untuk menguasai sumber-sumber hidup demi keuntungan dan kesejahteraan pribadi. Tanah yang merupakan sumber kehidupan manusia menjadi simbol kekuasaan. Tanah dikuasai oleh orang-orang tertentu. Semakin banyak manusia menguasai tanah maka semakin banyak juga ia memiliki sumber kehidupan. Sementara, mereka yang tidak memiliki tanah sebagai sumber kehidupan mau tidak mau hidupnya tergantung pada sang pemilik tanah. Di sinilah kerap terjadi ketidakadilan dalam pengelolaan tanah. Tanah bisa dieksploitasi habis-habisan, hasilnya dinikmati oleh sang pemilik tanah, sementara para pengelolahnya hanya mendapatkan sedikit saja dari hasilnya.

Tantangan untuk menguasai rupanya sudah mulai tampak sejak dahulu kala. Hal ini tergambar dari kisah

manusia pertama yang tergoda untuk memakan buah terlarang, karena dengan memakan buah terlarang tersebut manusia akan memiliki kelebihan bahkan seperti Allah (Kej. 3: 1-7). Kecenderungan sikap serakah ini juga diingatkan oleh Yesus dalam perumpamaan tentang para penggarap kebun anggur (Mat. 21: 33-44). Dari perumpamaan tersebut diceritakan bagaimana sang pemilik anggur sudah sangat berbaik hati memberikan sumber penghidupan kepada para penggarap, namun karena sikap serakah dan ketidakpuasan, para penggarap itu berupaya menguasai kebun anggur dan hasilnya dengan cara-cara yang tidak benar. Dari sini kita belajar bahwa ketika manusia tidak mensyukuri segala sesuatu yang tersedia dan cukup baginya, manusia akan mudah jatuh pada kecenderungan untuk menguasai, bahkan menguasai dengan cara-cara yang tidak adil.

Menyadari bahwa adanya ketimpangan kesejahteraan dan ketidakadilan dalam usaha mencapai kesejahteraan itu, maka kita perlu merefleksikan kembali hal-hal apa yang perlu kita perhatikan dalam mengupayakan hidup sejahtera.

4. **Menggali Pengalaman** (Perhatikan gambar di bawah ini!)

Merdeka.com/pemulung cilik

5. Pertanyaan Pendalaman

a. Coba ceritakan apa yang terjadi dalam 2 gambar tersebut?

b. Apa tantangannya bagi kamu jika menemukan kasus seperti itu? Jelaskan!

6. Peneguhan

a. Gambar tersebut menunjukkan ketidakadilan yang masih terjadi disekitar kita, karena alasan ekonomi anak di bawah umur dipaksa untuk bekerja keras, demi memenuhi kehidupan keluarganya.

b. Terjadinya kasus ini karena faktor kemiskinan dan ketidakberdayaan. Mungkin keluarga berpikir bahwa dengan mempekerjakan anak dibawah umur bisa keluar dari kemiskinan tersebut, sehingga mempekerjakan anak dibawah umur menjadi pilihannya.

c. Sikap manusia yang seharusnya adalah menciptakan lapangan pekerjaan dan memberikan kesempatan kepada anak untuk sekolah supaya berpendidikan karena diusia mereka adalah usia sekolah.

7. Kitab Suci (Matius 21: 33-44)

33"Dengarkanlah suatu perumpamaan yang lain. Adalah
seorang tuan tanah membuka kebun anggur dan menanam
pagar sekelilingnya. Ia menggali lobang tempat memeras
anggur dan mendirikan menara jaga di dalam kebun itu.
Kemudian ia menyewakan kebun itu kepada penggarap-
penggarap lalu berangkat ke negeri lain. 34Ketika hampir tiba
musim petik, ia menyuruh hamba-hambanya kepada
penggarap-penggarap itu untuk menerima hasil yang
menjadi bagiannya. 35Tetapi penggarap-penggarap itu
menangkap hamba-hambanya itu: mereka memukul yang
seorang, membunuh yang lain dan melempari yang lain pula
dengan batu. 36Kemudian tuan itu menyuruh pula hamba-
hamba yang lain, lebih banyak dari pada yang semula, tetapi
mereka pun diperlakukan sama seperti kawan-kawan
mereka. 37Akhirnya ia menyuruh anaknya kepada mereka,
katanya: Anakku akan mereka segani. 38Tetapi ketika
penggarap-penggarap itu melihat anaknya itu, mereka
berkata seorang kepada yang lain: Ia adalah ahli waris, mari
kita bunuh dia, supaya warisannya menjadi milik kita.
39Mereka menangkapnya dan melemparkannya ke luar
kebun anggur itu, lalu membunuhnya. 40Maka apabila tuan
kebun anggur itu datang, apakah yang akan dilakukannya
dengan penggarap-penggarap itu?"
41Kata mereka kepada-Nya: "Ia akan membinasakan orang-
orang jahat itu dan kebun anggurnya akan disewakannya
kepada penggarap-penggarap lain, yang akan menyerahkan
hasilnya kepadanya pada waktunya." 42Kata Yesus kepada
mereka: "Belum pernahkah kamu baca dalam Kitab Suci:
Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah
menjadi batu penjuru: hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu
perbuatan ajaib di mata kita. 43Sebab itu, Aku berkata

kepadamu, bahwa Kerajaan Allah akan diambil dari padamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buah Kerajaan itu. 44[Dan barangsiapa jatuh ke atas batu itu, ia akan hancur dan barangsiapa ditimpa batu itu, ia akan remuk."

8. Menggali Terang Kitab Suci

a. Kata-kata mana yang menarik menurutmu? Mengapa!
b. Mengapa para pengarap anggur, bersikap seolah-oleh yang empunya kebun anggur? Jelaskan!
c. Jika kamu sebagai tuan yang empunya kebun, apa tindakan yang sebaiknya kamu lakukan!

9. Peneguhan Kitab Suci

a. Perumpamaan ini menggambarkan penolakan Anak Allah yang tunggal oleh Israel KERAJAAN ALLAH AKAN DIAMBIL DARIPADAMU.
b. Israel telah menolak Mesias dan kerajaan-Nya. Oleh karena itu, Kerajaan Allah dan kuasa-Nya diberikan kepada orang lain, kepada mereka yang menerima Injil, baik orang Yahudi atau bukan (1Pet 2:9). Prinsip ini masih berlaku. Kerajaan Allah dan kuasa-Nya akan diambil dari orang yang tidak setia kepada Kristus serta menolak cara-cara-Nya yang benar (Rom 11:19-22); sebaliknya, kerajaan itu akan diberikan kepada mereka yang bersedia memisahkan diri dari dunia serta mencari dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya (lih. Mat 5:6; 6:33).
c. Jika manusia berbuat demikian, maka segala kepunyaan manusia akan diambil dengan cara Allah, ketidakadilan terjadi karena keserakahan manusia dan ingin memiliki yang bukan haknya.

10. Membangun Niat

Setelah mencermati gambar dan merenungkan pesan Yesus, tulislah sebuah niat yang akan dilakukan sehubungan dengan pesan Yesus hari ini.

11. Penutup/*Doa Penutup*

a. Doa spontan
b. Doa Bapa Kami (bisa dinyanyikan)

PERTEMUAN III
SIKAP KU DALAM MEMBANGUN EKONOMI YANG BERMARTABAT

TUJUAN PERTEMUAN

Melalui pertemuan ini, peserta dapat memiliki sikap dan cara pandang menurut ajaran Kristiani dalam mengusahakan kehidupan ekonomi yang bermartabat.

PROSES PERTEMUAN

1. **Lagu Pembukaan**

   Hidup Kita Dalam Dunia (PS 663)

   Hidup kita dalam dunia satu dengan sesama
   Marilah kita saling cinta dalam persaudaraan
   Amalkan cinta Tuhan, buanglah kebencian, hidup dalam damaiNya, agar hidup di dunia berkenan kepada Tuhan.

   Satu di dalam perjuangan memperoleh anugrah.
   Jadi saksi pembawa damai melayani sesama
   Jauhkan cinta diri, kembangkan dengan giat, sikap rela berkurban, yang setia sampai akhir, akan hidup selamanya

2. **Pengantar**

   Anak-anak yang terkasih, pada hari ini kita kembali melaksanakan kegiatan renungan APP. Dalam pertemuan kali ini, kita akan mendalami bersama tentang "Sikapku dalam membangun ekonomi yang bermartabat". Sebagai anak-anak Allah, melalui pertemuan ini kita diajak untuk dapat membangun sikap dalam mengusahakan kehidupan sejahtera yang bermartabat bagi sesama dan lingkungan sekitar kita. Oleh karena itu, mari kita membuka hati dan pikiran

kita untuk bersama-sama merenungkan pengalaman hidup yang sudah kita alami dan mendengarkan pesan Sabda Tuhan yang akan kita dengarkan dalam pertemuan yang ketiga ini.

3. Doa Pembukaan

Bapa yang penuh kasih, kami bersyukur atas segala berkat dan anugerah yang Engkau limpahkan kepada kami semua. Pada hari ini, kami berkumpul untuk bersama-sama mendengarkan SabdaMu. Melalui pertemuan ketiga ini, kami diajak untuk membangun sikap dalam hidup ekonomi yang bermartabat. Sebagai citraMu, mampukanlah kami dengan tulus hati menyadari kelemahan dan perilaku kami agar menjadi pribadi yang mampu membangun hidup ekonomi yang bermartabat. Semua harapan dan doa ini kami unjukkan kepadaMu melalui perantaraan Yesus Tuhan kami. Amin.

4. Menggali Pengalaman

Peserta diajak menonton video tentang Hedonisme

Judul video: HEDONISME
Kata kunci mencari di YouTube: ***"Hedonisme sudah menjadi hal yang tidak aneh lagi di kehidupan kita sekarang ini"***

5. Pertanyaan Pendalaman

a. Apa yang dialami Sisil Priscila dalam video tadi?
b. Pesan apa yang kamu dapatkan dari video berkaitan dengan sikap membangun ekonomi yang bermartabat?

6. Peneguhan

- Allah menciptakan manusia sesuai dengan CitraNya.
- Manusia diberi kuasa oleh Allah untuk menjaga, merawat, melestarikan dan memanfaatkan segala sesuatu yang ada di dunia ini untuk kebahagiaan sesama.
- Manusia dianugerahi harta duniawi oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.
- Sebagai remaja, kalian juga diajak untuk mengelola harta duniawi yang kamu miliki melalui orang tuamu. Kamu diberikan uang jajan, gadget, makan dan minum yang cukup dan semua kebutuhan hidupmu terjamin.
- Dalam video tadi, kita diajak untuk merefleksikan diri bagaimana kita mampu mengendalikan hawa nafsu dalam menggunakan harta kekayaan yang kita miliki. Dalam hal ini kita diajak membangun sikap ekonomi yang bermartabat yaitu bijak dalam menggunakan uang dan barang-barang duniawi yang dimiliki.

7. Bacaan Kitab Suci (Lukas 12:13-21)

Seorang dari orang banyak itu berkata kepada Yesus: "Guru, katakanlah kepada saudaraku supaya ia berbagi warisan dengan aku. "Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Saudara, siapakah yang telah mengangkat Aku menjadi hakim atau pengantara atas kamu? "Kata-Nya lagi kepada mereka: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu." Kemudian Ia mengatakan kepada mereka suatu perumpamaan, kata-Nya: "Ada seorang kaya, tanahnya berlimpah-limpah hasilnya. Ia bertanya dalam hatinya: Apakah yang harus aku perbuat, sebab aku tidak mempunyai tempat di mana aku dapat menyimpan hasil tanahku. Lalu katanya:

Inilah yang akan aku perbuat; aku akan merombak lumbung-lumbungku dan aku akan mendirikan yang lebih besar dan aku akan menyimpan di dalamnya segala gandum dan barang-barangku. Sesudah itu aku akan berkata kepada jiwaku: Jiwaku, ada padamu banyak barang, tertimbun untuk bertahun-tahun lamanya; beristirahatlah, makanlah, minumlah dan bersenang-senanglah! Tetapi firman Allah kepadanya: Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu, dan apa yang telah kausediakan, untuk siapakah itu nanti? Demikianlah jadinya dengan orang yang mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri, jikalau ia tidak kaya di hadapan Allah. "

8. Pertanyaan Pendalaman

a. Bagaimana sikap orang kaya dalam bacaan tadi?
b. Sebagai murid Yesus, apa yang kamu lakukan jika kamu diberikan hidup yang berkecukupan dibandingkan orang lain?
c. Apa pesan dari bacaan Lukas 12:13-21 tentang *harta kekayaan (uang, gadget canggih, kepandaian, bakat, teman)* yang kita miliki saat ini?

9. Peneguhan Kitab Suci

Anak-anak yang terkasih, kita bersyukur atas kehidupan yang berkecukupan dan harta kekayaan yang orang tuamu miliki sehingga kamu termasuk anak yang memiliki kehidupan yang terpenuhi secara materi, mulai dari fasilitas yang ada, sekolah yang layak, gadget yang bagus, makan dan minum terpenuhi bahkan bisa bebas jajan dengan uang yang kamu punya. Kita melihat dilingkungan sekitar, masih ada orang yang hidupnya berkekurangan, tidak punya tempat tinggal, makan dan minum masih harus bekerja keras untuk

memenuhinya, dsb. Dalam bacaan tadi, ditegaskan bahwa kaya harta duniawi tidak menjamin keselamatan. Buat apa mengumpulkan dan memperoleh banyak harta duniawi tapi tidak membangun relasi yang baik dengan sesama dan Tuhan? Sebagai anak-anak Allah, Yesus mengajak kita semua untuk bersikap rendah hati, bijak dalam menggunakan harta kekayaan yang kita miliki. Membangun sikap hidup ekonomi yang bermartabat adalah wujud dari hidup sederhana dihadapan Allah dan mampu mengendalikan hawa nafsu terhadap harta duniawi yang kita miliki.

10. Membangun Niat Pribadi

a. Gambarkan bentuk 5 jari tangan mu sebelah kiri dengan rapi dan menarik
b. Guntinglah gambar yang sudah kamu buat
c. Tuliskan pada setiap gambar jari, 5 sikap membangun hidup ekonomi yang bermartabat
   (contoh: hidup hemat, tidak membeli barang yang tidak urgent, menabung, menyisihkan untuk orang yang berkekurangan, tidak konsumtif dan tidak hedonisme)
d. Lalu tempelkan pada mading kelas atau satu lembar kertas karton
   Alat yang dibutuhkan: (kertas origami/asturo, alat tulis, pensil/spidol warna, gunting, lem, paku pines)
e. Hasil karya ini akan dibawa lagi pada saat pertemuan ke IV (empat)

11. Doa Penutup (Didoakan Bersama)

Allah Bapa yang Maha baik, kami bersyukur atas penyertaan-Mu sepanjang pertemuan kami pada hari ini. Anugerahilah dalam diri kami kesetiaan dan kerendahan hati untuk mengamalkan belas kasih kepada sesama kami agar tercipta hidup sejahtera dalam lingkungan hidup kami. Ampunilah kami anak-anakMu yang sering bersikap sombong, merendahkan orang lain. Berkatilah niat yang sudah kami tuliskan pada hari ini. Semoga niat ini, sungguh-sungguh terpancar dalam hati kami dan dapat kami wujudkan dalam hidup sehari-hari. Doa ini kami haturkan kehadiratMu dengan perantaraan Kristus, yang bersatu dengan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

12. Lagu Penutup (PS No. 664)

1) Puji syukur pada-Mu, ya Tuhan,
atas segala karunia-Mu.
Sambutlah kami di hadapan-Mu,
ya Tuhan, kar'na kasih-Mu.

2) Puji syukur pada-Mu, ya Tuhan,
yang memberi kami hidup baru.
Kami bahagia kar'na menjadi
tanda dan saksi cinta-Mu.

3) Puji syukur pada-Mu, ya Tuhan,
yang rela wafat bagi umat-Mu,
bahkan Kau mati di kayu salib,
itulah wujud cinta-Mu.

PERTEMUAN IV
MEWUJUDKAN HIDUP EKONOMI YANG BERMARTABAT

TUJUAN PERTEMUAN

Melalui pertemuan ini, peserta mulai mewujudkan hidup ekonomi yang bermartabat melalui cara hidup atau gerakan bersama secara sederhana namun berdampak bagi kesejahteraan bersama.

GAGASAN POKOK

Peran sebagai seorang Katolik dalam tantangan hidup ekonomi adalah menjadi saksi untuk membangun hidup ekonomi yang bermartabat. Sebagai anak-anak Allah, kita dipanggil dan diutus untuk menjadi saksi Kristus di tengah-tengah masyarakat. Menjadi saksi Kristus berarti kita hendaknya mampu mewujudkan sikap membangun hidup ekonomi yang bermartabat. Oleh karena itu, mari kita bersama-sama mulai memikirkan bagaimana cara untuk mengubah pola atau cara hidup sehingga kita dapat mewujudkan sikap membangun hidup ekonomi yang bermartabat.

PROSES PERTEMUAN

1. **Lagu Pembukaan: KASIH**

   Kasih pasti lemah lembut
   Kasih pasti memaafkan
   Kasih pasti murah hati
   KasihMu kasihMu Tuhan (2x)

   Ajarilah kami ini, Saling mengasihi
   Ajarilah kami ini, Saling mengampuni

   Ajarilah kami ini, KasihMu ya Tuhan
   KasihMu kudus tiada batasnya.

2. Pengantar

Anak-anak yang terkasih, pada hari ini kita kembali melaksanakan kegiatan renungan APP. Dalam pertemuan ini, kita akan mendalami bersama tentang "Mewujudkan Hidup ekonomi yang Bermartabat". Sebagai anak-anak Allah, kita diajak untuk mulai mewujudkan hidup ekonomi yang bermartabat. Mewujudkan berarti kita memiliki niat dari dalam hati dan melakukan hal yang nyata. Oleh karena itu, kita bersama-sama diajak untuk mewujudkan sikap yang sudah kita bangun dari dalam diri kita.

3. Doa Pembuka

Bapa yang maha baik, kami mengucap syukur kehadiratMu atas berkat yang Engkau limpahkan kepada kami yang hadir di sini. Pada pertemuan yang keempat ini, kami Engkau panggil untuk bersama-sama merenungkan FirmanMu agar kami dapat mengusahakan dan mulai mewujudkan sikap membangun hidup ekonomi yang bermatabat bagi sesama kami. Doa ini kami hantar kehadiratMu ya Bapa, dengan perantaraan Kristus Tuhan Sang Juruselamat kami. Amin.

4. Menggali Pengalaman

Peserta diajak untuk melihat hasil niat pribadi mereka yang telah di tulis pada pertemuan 3

5. Pertanyaan Pendalaman

Pilihlah satu niat yang akan kamu wujudkan dalam hidupmu untuk membangun sikap hidup ekonomi yang bermartabat!

6. **Peneguhan**
   a. Melalui potongan gambar niat tersebut, kamu sudah membuat sebuah pilihan untuk mewujudkan sikap membangun ekonomi yang bermartabat
   b. Satu niat yang kamu pilih, patut direnungkan supaya satu niat tersebut bisa kamu wujudkan demi membangun sikap hidup ekonomi yang bermartabat
   c. Mewujudkan niat tersebut tidaklah mudah, perlu disertai doa dan usaha yang tulus dari dalam diri. Teruslah berusaha dan berdoa, yakin bahwa Tuhan menyertai hal luhur yang kita lakukan demi mewujudkan Kerajaan Allah di tengah dunia

7. **Bacaan Kitab Suci (Lukas 16:10-13)**

   Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar. Jadi, jikalau kamu tidak setia dalam hal Mamon yang tidak jujur, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu harta yang sesungguhnya? Dan jikalau kamu tidak setia dalam harta orang lain, siapakah yang akan menyerahkan hartamu sendiri kepadamu?
   Seorang hamba tidak dapat mengabdi kepada dua tuan. Karena jika demikian ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan kepada Mamon

8. **Pertanyaan Pendalaman**
   Tuliskan pesan dari Lukas 16:10-13, berkaitan dengan mewujudkan sikap hidup ekonomi yang bermartabat!

9. Peneguhan Kitab Suci

Anak-anak yang terkasih, dengan segala sesuatu yang dianugerahkan Tuhan kepada kita, baik itu harta duniawi yaitu *gadget*, uang, alat elektronik lainnya, makanan, minuman yang cukup, barang-barang *branded*, teman, dsb. Hendaknya kita mampu mensyukurinya dan menggunakan harta duniawi itu dengan bijaksana dan bermanfaat. Dalam bacaan Lukas 16:10-13 ditegaskan bahwa hidup itu punya prinsip dan ketegasan. Pada siapa kita akan tertuju, Tuhan atau hidup duniawi *(mammon).* Mulai sekarang kita menentukan bahwa hidup kita tertuju pada Tuhan. Oleh karena itu, kita diajak untuk berkomitmen dan konsisten untuk berusaha membangun dan mewujudkan hidup ekonomi yang bermartabat dengan cara mengendalikan hawa nafsu terhadap duniawi dan fokus kepada Allah yang melebihi segala hal yang ada di dunia ini.

.

10. Membangun Niat

Tuliskanlah suatu aksi nyata yang akan diwujudkan sebagai bentuk pola hidup hemat ("Uangku Sayang")!

11. Doa Penutup

DOA MOHON KEHENDAK YANG KUAT (PS 144)

Ya Allah, Engkau telah memberikan kehendak yang kuat pada Yesus, Tuhan kami. Tanpa rasa takut atau goyah Ia berpegang pada kehendak-Mu meski harus menanggung

pengurbanan yang berat. Takala digoda iblis, Ia tidak goyah. Demikian pula ketika harus menderita sengsara sampai mati. Bunda Maria pun Kauberikan kepada kami sebagai panutan yang berkehendak kuat. Berilah kami kehendak yang kuat, agar pada saat goyah kami tidak berbelok arah dan menyeleweng. semoga kami tidak kecil hati menghadapi aneka kesulitan dan tantangan.

Allah, gunung batu kami, berilah kami kehendak yang kuat laksana batu karang yang tetap tegar meski tak henti diterpa gelombang. Semoga kami tetap teguh bila kami digoda untuk menyeleweng, bila kami dibujuk untuk menipu dan berlaku tidak jujur, bila kami digoda berlaku munafik, bila kami digoda untuk berbuat dosa, mencuri, berkhianat; terlebih bila kami dibujuk untuk menghianati Kasih-Mu.

Ya Allah, kekuatan kami, buatlah kami kuat seperti Yesus yang lebih suka mati dari pada menyimpang dari kehendak-Mu. Dialah Tuhan, pengantara kami, kini dan sepanjan masa. Amin

12. Lagu penutup: Dalam Yesus

Dalam Yesus kita bersaudara
Dalam Yesus kita bersaudara
Dalam Yesus kita bersaudara
Sekarang dan selamanya
Dalam Yesus kita bersaudara

Dalam Yesus **ada cinta kasih**
Dalam Yesus **saling mengasihi**

TIM PENYUSUN BAHAN PERTEMUAN APP
KEUSKUPAN BANDUNG
2020